

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyani, Lina, dkk. (2021). Strategi Pemasaran: UMKM dan Pandemi Covid-19. Yogyakarta: CV Budi Utama
- Bissell, G. (2017). Management strategies: *Organisational Behaviour for Social Work*, 119–126. <https://doi.org/10.2307/j.ctt1t891zp.14>
- Albahry, A., & Laksono, P. (2010). *Pengkajian Model Fermentasi yang Tepat pada Biji Kakao di Kabupaten Jayapura, Papua. October 2017.*
- Apriliani, Y., Alam, A. S., & Sulistiawan, R. S. N. (2021). Pengaruh Kualitas Produk Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Tomat Di Pasar Muka Cianjur. *Jurnal Administrasi Bisnis (JUBIS)*, 1(2), 73. <https://doi.org/10.35194/jubis.v1i2.1935>
- Ardiani, F., Wirianata, H., & Noviana, G. (2022). Pengaruh Iklim terhadap Produksi Kakao di Kabupaten Gunungkidul. *Jurnal Agro Industri Perkebunan*, 10(1), 45–52. <https://doi.org/10.25181/jaip.v10i1.2370>
- Davit, J., Yusuf, R. P., & Yudari, D. A. (2013). Pengaruh Cara Pengolahan Kakao Fermentasi dan Non Fermentasi Terhadap Kualitas, Harga Jual Produk pada Unit Usaha Produktif (UUP) Tunjung Sari, Kabupaten Tabanan. *E-Journal Agribisnis Dan Agrowisata*, 2(4), 191–203.
- Dinata, A.S., D. A. H. L. dan H. Y. (2014). *Pendapatan Petani Jagung Anggota dan Non Anggota Koperasi Tani Makmur Desa Natar Kabupaten Lampung Selatan*. 2(3), 206–213.
- Fadhil, R., Lubis, A., Sukarno Putra, B., & Ratna Ratna, R. (n.d.). *KUALITAS BIJI KAKAO (Theobroma cacao L) DENGAN VARIASI LAMA FERMENTASI DAN HASIL PENGERINGAN Design of Multimedia-Based Learning Communication Training Conceptual Model to Increase the Competence of Mudarris in Islamic Boarding Schools View project*. <https://doi.org/10.13140/RG.2.1.1864.8406>
- Fauzia, M. R. (2020). *RPJMD Kabupaten Luwu Timur*. 23.
- Jannah, M. H. (2020). *RPJMD Kabupaten Luwu Timur*. 23.
- Kartika, Y. D., Rifin, A., & Saptono, I. T. (2018). Strategi pengembangan usaha pengolahan kopi arabika. *Jurnal Aplikasi Manajemen Dan Bisnis*, 4(2), 212–219.
- Kementan. (2022). *Produksi Kakao Menurut Provinsi di Indonesia , 2017 - 2021 Cocoa Production by Province in Indonesia , 2017 - 2021*. 2021, 2021.
- Kusuma, Y. T. C., Suwasono, S., & Yuwanti, S. (2013). Pemanfaatan Biji Kakao Inferior Campuran Sebagai Sumber Antioksidan Dan Antibakteri. *Berkala Ilmiah Pertanian*, 1(2), 33–37.
- Kusumaningrum, S. I. (2019). Pemanfaatan Sektor Pertanian Sebagai Penunjang Pertumbuhan Perekonomian Indonesia. *Jurnal Transaksi*, 11(1), 80–89. <http://ejournal.atmajaya.ac.id/index.php/transaksi/article/view/477>

- Lenda, S., Azwar, R., & Resi, J. (2021). Peranan Administrasi Bisnis dalam Strategi Pengembangan Usaha. *Jurnal Aghinya Stiesnu Bengkulu*, 4(1), 4.
- Maniku, E. G., Noch, J., Dumais, K., Reindhart, L., & Pangemanan, J. (2021). ANALISIS PEMASARAN KAKAO DI KECAMATAN BACAN TIMUR, KABUPATEN HALMAHERA SELATAN. 17(November), 1031–1038.
- Maria, A. (2020). Analisa SWOT Sebagai Dasar Penyusunan Strategi Pembukaan RPL Akademi Kesehatan John Paul II Pekanbaru. *Jurnal HUMMANSI (Humaniora, Manajemen, Akuntansi) Volume 3 Nomer 2 September 2020 September 2020*, 3(26), 1–14.
- Muthmainnah, S., Mila, M., & Ichfan, H. (2019). Pentingnya Manajemen Keuangan Bagi Perusahaan. *Muhasabatuna : Jurnal Akuntansi Syariah*, 1(2), 32. <https://doi.org/10.54471/muhasabatuna.v1i2.1263>
- Mutia, Elfiana, & Martina. (2017). Strategi Pemasaran Biji Kakao Hasil Fermentasi di Kopbun Kecamatan Juli Kabupaten Bireuen. *Jurnal S. Pertanian*, 1(3), 240–250.
- Narti, N.-, Sriyadi, S., Rahmayani, N., & Syarif, M. (2019). Pengambilan Keputusan Memilih Sekolah Dengan Metode AHP. *Jurnal Informatika*, 6(1), 143–150. <https://doi.org/10.31311/ji.v6i1.5552>
- Nur, F. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Informasi Manajemen dan Keterampilan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Kominfo di Labuhanbatu Utara. *Thesis*.
- Prasetyo, O. R. (2021). Produktivitas Tanaman Perkebunan: Kopi, Tebu, dan Kakao. *Makalah Kebijakan*, 42.
- Purnami. (2018). ANALISIS PEMASARAN KAKAO (*Theobroma cacao* L) DI KECAMATAN MARGO TABIR KABUPATEN MERANGIN. *Agri Sains Universitas Muara Bungo*, 2(1), 1–12.
- Putra, T. G. (2015). Peran Pemerintah Daerah Dan Partisipasi Pelaku Usaha Dalam Pengembangan UMKM Manik-Manik Kaca di Kabupaten Jombang. *Jurnal Kebijakan Dan Manajemen Publik*, 3(April), 1–10.
- Rahardjo, M. (2017). *Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif: Konsep dan Prosedurnya*. 1–14.
- Rosaliza, M. (2015). Wawancara, Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif. In *Jurnal Ilmu Budaya* (Vol. 11, Issue 2, p. 9).
- Saharuddin, A., Suparman, Busa, Y., Sukri, & Yunita. (2021). Peranan Koperasi Tani Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Tindallun Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang. *Jurnal Sulolipu : Media Komunikasi Sivitas Akademika Dan Masyarakat*, 20(1), 1–19.
- Sarapang, R. (2020). FERMENTASI BIJI KAKAO (*Theobroma cacao* L.) MENGGUNAKAN WADAH BAMBU TALANG (*Schizostachyum brachycladum*).

- Septiadi, D., & Mundiayah, A. I. (2020). Strategi Pengembangan Usaha Tani Sayuran Berbasis Pertanian Organik. *Agrifo : Jurnal Agribisnis Universitas Malikussaleh*, 5(1), 35. <https://doi.org/10.29103/ag.v5i1.2743>
- Setiyadi, S., Amar, K., Aji, T., Sunan, N., Jalan, K., & Sucipto, A. (2012). Penentuan Strategi Sustainability Usaha Pada Ukm Kuliner Dengan Menggunakan Metode SWOT - AHP. *Jurnal Ilmiah Teknik Industri*, 10(2), 68–77.
- Sitepu, F. A. (2020). *Strategi Pengembangan Pasar Jamur Tiram Putih (Pleorotus ostreatus) (Studi Kasus: Kecamatan Medan Tuntungan)*. 82.
- Slamet, R., Nainggolan, B., Roessobiyatno, R., Ramdani, H., Hendriyanto, A., & Ilma, L. L. (2017). Strategi Pengembangan Ukm Digital Dalam Menghadapi Era Pasar Bebas. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 16(2), 136. <https://doi.org/10.25124/jmi.v16i2.319>
- Student, M. T., Kumar, R. R., Omments, R. E. C., Prajapati, A., Blockchain, T.-A., MI, A. I., Randive, P. S. N., Chaudhari, S., Barde, S., Devices, E., Mittal, S., Schmidt, M. W. M., Id, S. N. A., PREISER, W. F. E., OSTROFF, E., Choudhary, R., Bit-cell, M., In, S. S., Fullfillment, P., ... Fellowship, W. (2021). Pengelolaan Sumber Daya Manusia. *Frontiers in Neuroscience*, 14(1), 1–13.
- Sumilia. (2019). Produktivitas Berbagai Sistem Agroforestri Berbasis Kakao Di Kabupaten Pasaman, Sumatera Barat. *Masters Thesis, Universitas Andalas*, d(2017), 1–30. <http://scholar.unand.ac.id/60566/>
- UU No. 25. (1992). *Act Number 25 Year 1992 about Cooperatives*. 25, 1–57. <https://www.dpr.go.id/dokjdih/document/uu/783.pdf>
- Wandirah, A., & Atmaja, I. M. D. (2013). Pengaruh Kredit Simpan Pinjam Terhadap Pendapatan Koperasi Pada Koperasi Tani Satya Jaya Keloncing Periode 2006 – 2011. *VOKASI Jurnal Riset Akuntansi*, 2(1), 1–17.
- Wihardjaka, A. (2021). Dukungan Pupuk Organik Untuk Memperbaiki Kualitas Tanah Pada Pengelolaan Padi Sawah Ramah Lingkungan. *Jurnal Pangan*, 30(1), 53–64. <https://doi.org/10.33964/jp.v30i1.496>
- Wulandari, A., Rachman, A. N., & Srimega. (2022). *The Effect of Financial of Statement Elements on The Prediction of Future Operational Cash Flows (Manufacturing Companies Listed on the Stock Exchange for the 2016-2019 Period)*. 2.
- Zulfikri, Z. (2021). *Strategi Pengembangan Usaha Agribisnis Hidroponik (Studi Kasus: CV. Foodscaping Indonesia, Kabupaten Bone)*. http://repository.unhas.ac.id/id/eprint/9855/%0Ahttp://repository.unhas.ac.id/id/eprint/9855/2/G021171012_skripsi_19-10-2021_1-2.pdf

**L
A
M
P
I
R
A
N**

LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara untuk Internal Koperasi Tani Cahaya Sehati

**PEDOMAN WAWANCARA
STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA KAKAO
(Studi Kasus Koperasi Tani Cahaya Sehati, Kelurahan Beringin Jaya,
Kecamatan Tomoni, Kabupaten Luwu Timur)**

Identitas Responden

Nama :
Jenis Kelamin :
Umur :
Alamat Tinggal :
Jabatan :
Pendidikan Terakhir :
Lama Bergabung di Koperasi Tani Cahaya Sehati:

Daftar pertanyaan untuk pihak internal usaha kakao dalam hal ini pengurus Koperasi Tani Cahaya Sehati

1. Unit usaha apa saja yang masih diusahakan hingga sekarang?
2. Unit usaha apa yang paling banyak dan paling sedikit memberikan pendapatan kepada koperasi?
3. Apa permasalahan utama yang dihadapi oleh setiap unit usaha yang dijalankan?
4. Strategi apa yang pernah dilakukan untuk meningkatkan penjualan setiap unit usaha?
5. Darimana sumber asset usaha yang dimiliki oleh koperasi dalam menjalankan unit usaha?
6. Apakah peralatan dan perlengkapan dalam menjalankan setiap unit usaha dianggap sudah lengkap?
7. Unit usaha apa saja yang memiliki mitra? Bagaimana system kemitraan yang berlaku dalam setiap unit usaha?
8. Siapa saja yang berkontribusi dalam berjalannya unit usaha di Koperasi Tani Cahaya Sehati (modal, pelatihan, dsb)?
9. Apakah sumberdaya manusia yang dimiliki cukup untuk menjalankan aktivitas usaha?
10. Apakah bahan baku yang digunakan mudah untuk diakses?
11. Menurut Anda apa yang menjadi nilai lebih dari usaha ini?
12. Kemana saja jangkauan pemasaran produk-produk yang dihasilkan oleh Koperasi Tani Cahaya Sehati?
13. Apakah pemerintah turut berkontribusi dalam berjalannya unit usaha?
14. Apakah di Kabupaten Luwu Timur ada usaha serupa dengan usaha Anda?
15. Apakah produk-produk Anda sudah memiliki legalitas?

PEDOMAN WAWANCARA
STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA KAKAO
(Studi Kasus Koperasi Tani Cahaya Sehati, Kelurahan Beringin Jaya,
Kecamatan Tomoni, Kabupaten Luwu Timur)

Identitas Responden

Nama :
Jenis Kelamin :
Umur :
Alamat Tinggal :
Pekerjaan :
Pendidikan terakhir :

Daftar pertanyaan untuk customer Koperasi Tani Cahaya Sehati

1. Sudah berapa lama Anda membeli produk di Koperasi Tani Cahaya Sehati
2. Produk Apa yang sering Anda beli di Koperasi Tani Cahaya Sehati
3. Apa yang membuat Anda mau membeli produk di Koperasi Tani Cahaya Sehati
4. Apakah harga yang ditawarkan oleh Koperasi Tani Cahaya Sehati sesuai dengan kualitas produk yang Anda dapatkan? (rasa, tampilan, kemasan)
5. Apakah produk mudah dijangkau?
6. Apakah produk mengalami peningkatan kualitas dari waktu ke waktu?
7. Apa yang membuat Anda tertarik membeli produk ini?
8. Bagaimana pelayanan dari pihak Koperasi Tani Cahaya Sehati?
9. Menurut Anda apakah produk ini memiliki peluang untuk berkembang di pasaran?
10. Adakah saran atau kritik untuk produk maupun pelayanan dari pelaku usaha di Koperasi Tani Cahaya Sehati?

Pertanyaan tambahan untuk customer biji kakao fermentasi

1. Apakah permintaan Anda selalu dipenuhi oleh pihak koperasi?
2. Apakah pihak Koperasi pernah melakukan pelanggaran terhadap sesuatu yang telah disepakati (waktu pengiriman, kualitas yang diinginkan, dsb)?

Lampiran 3 Pedoman Wawancara untuk Pemasok Bahan Baku Koperasi Tani
Cahaya Sehati

PEDOMAN WAWANCARA
STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA KAKAO
(Studi Kasus Koperasi Tani Cahaya Sehati, Kelurahan Beringin Jaya,
Kecamatan Tomoni, Kabupaten Luwu Timur)

Nama :
Jenis Kelamin :
Umur :
Alamat Tinggal :
Pekerjaan :
Pendidikan terakhir :
Pengalaman berusaha tani :
Luas Lahan :

Daftar pertanyaan untuk pemasok bahan baku usaha kakao Koperasi Tani
Cahaya Sehati

1. Apakah Anda memiliki pekerjaan sampingan?
2. Apakah Anda mengelola kebun sendiri atau mengerjakan kebun orang?
3. Apa permasalahan yang dihadapi dalam usahatani kakao?
4. Apakah sudah mulai menggunakan bahan-bahan organik dalam pemeliharaan biji kakao? (pupuk, pengendali hama)
5. Apakah Anda sering terlibat dalam program-program yang diselenggarakan oleh Koperasi Tani Cahaya Sehati? Program apa?
6. Apakah programnya bermanfaat untuk Anda?
7. Apakah Anda menggunakan bibit unggul? Apa jenis kakao yang Anda budidayakan?
8. Berapa Kg biji kakao yang biasa dihasilkan oleh kebun Anda dalam satu kali masa panen? Kalau setahun?
9. Apakah Anda dapat selalu memenuhi permintaan biji kakao dari Koperasi Tani Cahaya Sehati?
10. Menurut Anda apakah harga beli yang ditawarkan oleh Koperasi Cahaya Sehati tinggi atau rendah?
11. Apa yang membuat Anda mau menjual kakao Anda ke Koperasi Tani Cahaya Sehati
12. Apakah menurut Anda standar biji kakao yang dikehendaki oleh Koperasi Tani Cahaya Sehati terlalu tinggi?
13. Selain ke Koperasi Tani Cahaya Sehati, kemana Anda menjual biji kakao Anda? Mengapa?

Lampiran 4 Pedoman Wawancara untuk *Stakeholder* Koperasi Tani Cahaya Sehati

PEDOMAN WAWANCARA
STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA KAKAO
(Studi Kasus Koperasi Tani Cahaya Sehati, Kelurahan Beringin Jaya,
Kecamatan Tomoni, Kabupaten Luwu Timur)

Nama :
Jenis Kelamin :
Umur :
Alamat Tinggal :
Jabatan :
Pendidikan terakhir :

Daftar pertanyaan untuk pihak *stakeholder* usaha kakao Koperasi Tani Cahaya Sehati

1. Bagaimana potensi usahatani kakao di Luwu Timur?
2. Adakah program pemerintah yang berfokus pada pengembangan usahatani kakao di Luwu Timur?
3. Apa bentuk dukungan pemerintah terhadap usahatani kakao di Luwu Timur?
4. Bagaimana potensi usaha kakao di Koperasi Tani Cahaya Sehati?
5. Apa saja bentuk dukungan pemerintah yang diberikan ke Koperasi Tani Cahaya Sehati?
6. Menurut Anda apakah industry produksi yang diusahakan oleh Koperasi Tani Cahaya Sehati mengalami perkembangan dari waktu ke waktu?
7. Apa yang menjadi kekurangan Koperasi Tani Cahaya Sehati dalam menjalankan unit usaha produksinya?
8. Menurut Anda hal-hal apa yang perlu dibenahi dari usaha produksi yang dijalankan oleh Koperasi Tani Cahaya Sehati?

Lampiran 5 Data Identitas Informan Internal (Pengurus Koperasi Tani Cahaya Sehati)

No	Nama	Alamat	Jabatan	Umur	Pendidikan Terakhir	Jenis Kelamin	Lama Pengalaman di KTCS
1	Asrul	Jl. Brawijaya, Desa Beringin Jaya	Manajer Program	31 Tahun	SMK	Laki-Laki	5 Tahun
2	Syahril Ariyanto	Jl. Brawijaya, Desa Beringin Jaya	Koordinator Pendataan	31 Tahun	S1	Laki-Laki	3 Tahun

Lampiran 6 Data Identitas Informan Eksternal (Pemasok, Steakholder, Pelanggan)

No	Nama	Alamat	Pekerjaan	Umur	Pendidikan Terakhir	Jenis Kelamin	Keterangan
1	M. Yusuf	Desa Jalajja, Kec. Burau	Petani	49 Tahun	S1	Laki-Laki	Pemasok Bahan Baku
2	Hamka	Jl. Brawijaya, Desa Beringin Jaya	Petani	54 Tahun	SMA	Laki-Laki	Pemasok Bahan Baku
3	Darwan	Desa Sumber Alam	Petani	32 Tahun	SMP	Laki-Laki	Pemasok Bahan Baku
4	Abbas	Jl. Brawijaya, Desa Beringin Jaya	Petani	61 Tahun	SMA	Laki-Laki	Pemasok Bahan Baku
5	Agung Setiawan Sigit	Makassar	ASN	39 Tahun	S1	Laki-Laki	Pelanggan
6	Herawati	Kelurahan Tomoni	Wiraswasta	38 Tahun	SMA	Perempuan	Pelanggan
7	Ainur	Tomoni	Pelajar	15 Tahun	SMP	Perempuan	Pelanggan
8	Wahyuni	Tomoni	Pelajar	15 Tahun	SMP	Perempuan	Pelanggan
9	Akram	Maleku	Pelajar	17 Tahun	SMP	Laki-Laki	Pelanggan
10	Muhtar	Malili	Pengawas Tanaman Perkebunan Kab. Luwu Timur	44 Tahun	S2	Laki-Laki	Pihak Pemerintah

Lampiran 7 Kuisisioner Penentuan Prioritas Strategi Pengembangan Usaha Kakao di Koperasi Tani Cahaya Sehati

Kriteria Waktu

1. Berapa lama waktu yang Anda butuhkan untuk dapat menjalankan strategi: Melakukan pengolahan biji kakao hasil fermentasi untuk memberi nilai tambah yang lebih tinggi
2. Berapa lama waktu yang Anda butuhkan untuk dapat menjalankan strategi: Pengembangan wisata agroedukasi komoditi kakao
3. Berapa lama waktu yang Anda butuhkan untuk dapat menjalankan strategi: Merekrut SDM dengan mempertimbangkan disiplin ilmu dan *skill* yang dimiliki
4. Berapa lama waktu yang Anda butuhkan untuk dapat menjalankan strategi: Memaksimalkan keterlibatan SDM dalam program pelatihan dan peningkatan *skill* yang berkelanjutan
5. Berapa lama waktu yang Anda butuhkan untuk dapat menjalankan strategi: Memaksimalkan pengolahan dan pemasaran produk setengah jadi
6. Berapa lama waktu yang Anda butuhkan untuk dapat menjalankan strategi: Mengaplikasikan laporan keuangan digital
7. Berapa lama waktu yang Anda butuhkan untuk dapat menjalankan strategi: Meningkatkan peran serta atau pola kemitraan antara institusi, sektor swasta (Investor), petani, LSM, dan pihak terkait lainnya
8. Berapa lama waktu yang Anda butuhkan untuk dapat menjalankan strategi: membantu petani mencari informasi tentang potensi pengembangan kakao
9. Berapa lama waktu yang Anda butuhkan untuk dapat menjalankan strategi: Menambah pasokan bahan baku dari Kabupaten lain
10. Berapa lama waktu yang Anda butuhkan untuk dapat menjalankan strategi: Mempertahankan lokasi perkebunan kakao yang strategis
11. Berapa lama waktu yang Anda butuhkan untuk dapat menjalankan strategi: Melakukan manajemen administrasi dalam usaha
12. Berapa lama waktu yang Anda butuhkan untuk dapat menjalankan strategi: Edukasi manfaat penggunaan pupuk dan pengendali hama organik

Kriteria Biaya

1. Menurut Anda berapakah biaya yang Anda keluarkan untuk menjalankan strategi: Melakukan pengolahan biji kakao hasil fermentasi untuk memberi nilai tambah yang lebih tinggi
2. Menurut Anda berapakah biaya yang Anda keluarkan untuk menjalankan strategi: Pengembangan wisata agroedukasi komoditi kakao
3. Menurut Anda berapakah biaya yang Anda keluarkan untuk menjalankan strategi: Merekrut SDM dengan mempertimbangkan disiplin ilmu dan *skill* yang dimiliki
4. Menurut Anda berapakah biaya yang Anda keluarkan untuk menjalankan strategi: Memaksimalkan keterlibatan SDM dalam program pelatihan dan peningkatan *skill* yang berkelanjutan
5. Menurut Anda berapakah biaya yang Anda keluarkan untuk menjalankan strategi: Memaksimalkan pengolahan dan pemasaran produk setengah jadi
6. Menurut Anda berapakah biaya yang Anda keluarkan untuk menjalankan strategi: Mengaplikasikan laporan keuangan digital

7. Menurut Anda berapakah biaya yang Anda keluarkan untuk menjalankan strategi: Meningkatkan peran serta atau pola kemitraan antara institusi, sektor swasta (Investor), petani, LSM, dan pihak terkait lainnya
8. Menurut Anda berapakah biaya yang Anda keluarkan untuk menjalankan strategi: membantu petani mencari informasi tentang potensi pengembangan kakao
9. Menurut Anda berapakah biaya yang Anda keluarkan untuk menjalankan strategi: Menambah pasokan bahan baku dari Kabupaten lain
10. Menurut Anda berapakah biaya yang Anda keluarkan untuk menjalankan strategi: Mempertahankan lokasi perkebunan kakao yang strategis
11. Menurut Anda berapakah biaya yang Anda keluarkan untuk menjalankan strategi: Melakukan manajemen administrasi dalam usaha
12. Menurut Anda berapakah biaya yang Anda keluarkan untuk menjalankan strategi: Edukasi manfaat penggunaan pupuk dan pengendali hama organik

Kriteria Tenaga Kerja

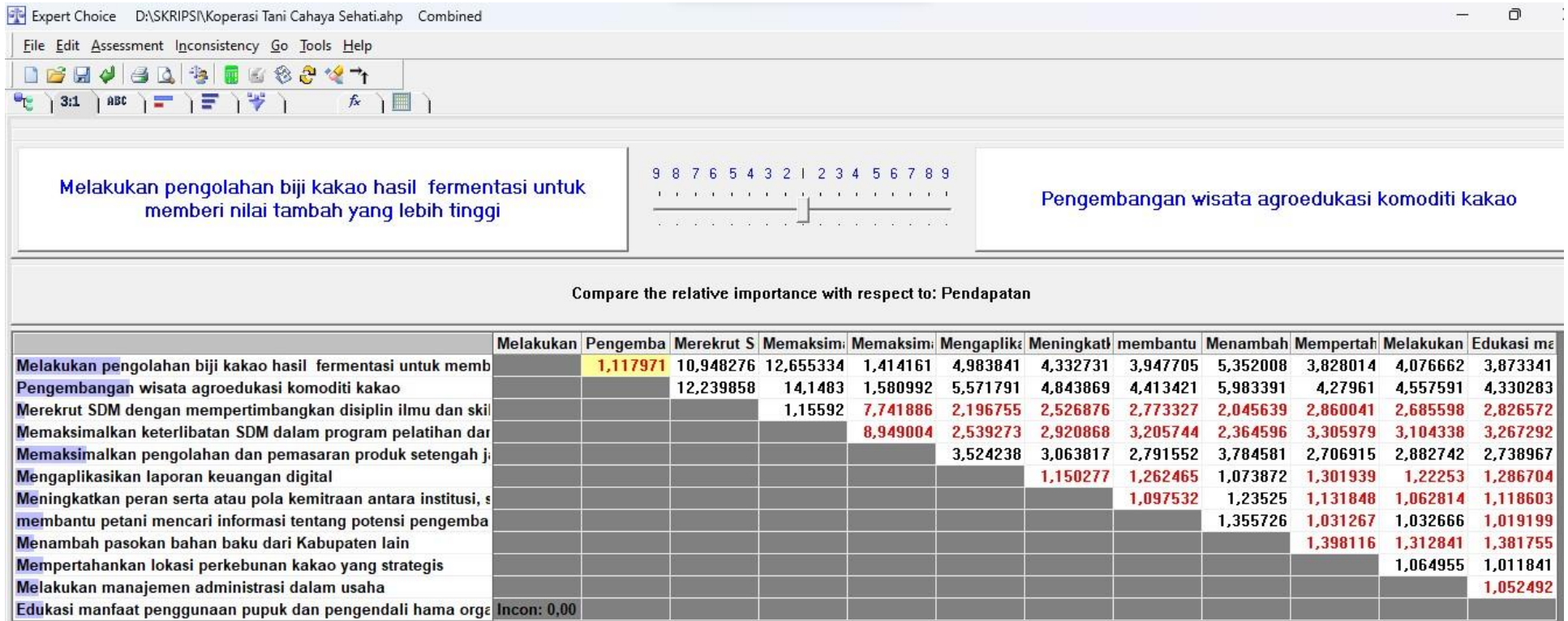
1. Menurut Anda berapa banyak tenaga kerja yang dibutuhkan untuk menjalankan strategi: Melakukan pengolahan biji kakao hasil fermentasi untuk memberi nilai tambah yang lebih tinggi
2. Menurut Anda berapa banyak tenaga kerja yang dibutuhkan untuk menjalankan strategi: Pengembangan wisata agroedukasi komoditi kakao
3. Menurut Anda berapa banyak tenaga kerja yang dibutuhkan untuk menjalankan strategi: Merekrut SDM dengan mempertimbangkan disiplin ilmu dan *skill* yang dimiliki
4. Menurut Anda berapa banyak tenaga kerja yang dibutuhkan untuk menjalankan strategi: Memaksimalkan keterlibatan SDM dalam program pelatihan dan peningkatan *skill* yang berkelanjutan
5. Menurut Anda berapa banyak tenaga kerja yang dibutuhkan untuk menjalankan strategi: Memaksimalkan pengolahan dan pemasaran produk setengah jadi
6. Menurut Anda berapa banyak tenaga kerja yang dibutuhkan untuk menjalankan strategi: Mengaplikasikan laporan keuangan digital
7. Menurut Anda berapa banyak tenaga kerja yang dibutuhkan untuk menjalankan strategi: Meningkatkan peran serta atau pola kemitraan antara institusi, sektor swasta (Investor), petani, LSM, dan pihak terkait lainnya
8. Menurut Anda berapa banyak tenaga kerja yang dibutuhkan untuk menjalankan strategi: membantu petani mencari informasi tentang potensi pengembangan kakao
9. Menurut Anda berapa banyak tenaga kerja yang dibutuhkan untuk menjalankan strategi: Menambah pasokan bahan baku dari Kabupaten lain
10. Menurut Anda berapa banyak tenaga kerja yang dibutuhkan untuk menjalankan strategi: Mempertahankan lokasi perkebunan kakao yang strategis
11. Menurut Anda berapa banyak tenaga kerja yang dibutuhkan untuk menjalankan strategi: Melakukan manajemen administrasi dalam usaha
12. Menurut Anda berapa banyak tenaga kerja yang dibutuhkan untuk menjalankan strategi: Edukasi manfaat penggunaan pupuk dan pengendali hama organik

Kriteria Pendapatan

1. Menurut Anda kisaran berapa besar pendapatan yang Akan Anda dapatkan jika strategi ini berjalan dengan efektif: Melakukan pengolahan biji kakao hasil fermentasi untuk memberi nilai tambah yang lebih tinggi
2. Menurut Anda kisaran berapa besar pendapatan yang Akan Anda dapatkan jika strategi ini berjalan dengan efektif: Pengembangan wisata agroedukasi komoditi kakao
3. Menurut Anda kisaran berapa besar pendapatan yang Akan Anda dapatkan jika strategi ini berjalan dengan efektif: Merekrut SDM dengan mempertimbangkan disiplin ilmu dan *skill* yang dimiliki
4. Menurut Anda kisaran berapa besar pendapatan yang Akan Anda dapatkan jika strategi ini berjalan dengan efektif: Memaksimalkan keterlibatan SDM dalam program pelatihan dan peningkatan *skill* yang berkelanjutan
5. Menurut Anda kisaran berapa besar pendapatan yang Akan Anda dapatkan jika strategi ini berjalan dengan efektif: Memaksimalkan pengolahan dan pemasaran produk setengah jadi
6. Menurut Anda kisaran berapa besar pendapatan yang Akan Anda dapatkan jika strategi ini berjalan dengan efektif: Mengaplikasikan laporan keuangan digital
7. Menurut Anda kisaran berapa besar pendapatan yang Akan Anda dapatkan jika strategi ini berjalan dengan efektif: Meningkatkan peran serta atau pola kemitraan antara institusi, sektor swasta (Investor), petani, LSM, dan pihak terkait lainnya
8. Menurut Anda kisaran berapa besar pendapatan yang Akan Anda dapatkan jika strategi ini berjalan dengan efektif: membantu petani mencari informasi tentang potensi pengembangan kakao
9. Menurut Anda kisaran berapa besar pendapatan yang Akan Anda dapatkan jika strategi ini berjalan dengan efektif: Menambah pasokan bahan baku dari Kabupaten lain
10. Menurut Anda kisaran berapa besar pendapatan yang Akan Anda dapatkan jika strategi ini berjalan dengan efektif: Mempertahankan lokasi perkebunan kakao yang strategis
11. Menurut Anda kisaran berapa besar pendapatan yang Akan Anda dapatkan jika strategi ini berjalan dengan efektif: Melakukan manajemen administrasi dalam usaha
12. Menurut Anda kisaran berapa besar pendapatan yang Akan Anda dapatkan jika strategi ini berjalan dengan efektif: Edukasi manfaat penggunaan pupuk dan pengendali hama organik

Lampiran 8 Hasil Compare jawaban responden dalam Software Expert Choice 11

Kriteria Pendapatan



Kriteria Waktu

Expert Choice D:\SKRIPSI\Koperasi Tani Cahaya Sehati.ahp Combined

File Edit Assessment Inconsistency Go Tools Help

Melakukan pengolahan biji kakao hasil fermentasi untuk memberi nilai tambah yang lebih tinggi

9 8 7 6 5 4 3 2 | 1 2 3 4 5 6 7 8 9

Pengembangan wisata agroedukasi komoditi kakao

Compare the relative importance with respect to: Waktu

	Melakukan	Pengemba	Merekrut S	Memaksim	Memaksim	Mengaplik	Meningkat	membantu	Menambah	Mempertah	Melakukan	Edukasi ma
Melakukan pengolahan biji kakao hasil fermentasi untuk memb		1,8516	2,43197	3,84436	1,27435	13,32106	1,47996	7,69105	6,27726	1,5699	2,21994	5,43756
Pengembangan wisata agroedukasi komoditi kakao			4,50302	7,11821	1,45298	24,66523	2,74029	14,24072	11,62295	2,90682	4,11044	10,06816
Merekrut SDM dengan mempertimbangkan disiplin ilmu dan skill				1,58076	3,09917	5,47749	1,64326	3,16248	2,58115	1,54912	1,09551	2,23587
Memaksimalkan keterlibatan SDM dalam program pelatihan dan					4,89905			2,00061	1,63285	2,4488	1,73174	1,41442
Memaksimalkan pengolahan dan pemasaran produk setengah jadi						16,97565	1,88599	9,80107	7,99941	2,00059	2,82898	6,92934
Mengaplikasikan laporan keuangan digital							9,00095	1,73202	2,12211	8,48531	6,00063	2,44982
Meningkatkan peran serta atau pola kemitraan antara institusi, s								5,19679	4,2415	1,06077	1,5	3,67412
membantu petani mencari informasi tentang potensi pengemba									1,22522	4,89908	3,46453	1,41443
Menambah pasokan bahan baku dari Kabupaten lain										3,99852	2,82767	1,15443
Mempertahankan lokasi perkebunan kakao yang strategis											1,41407	3,46364
Melakukan manajemen administrasi dalam usaha												2,44941
Edukasi manfaat penggunaan pupuk dan pengendali hama orga	Incon: 0,11											

Kriteria Biaya

Expert Choice D:\SKRIPSI\Koperasi Tani Cahaya Sehati.ahp Combined

File Edit Assessment Inconsistency Go Tools Help

Melakukan pengolahan biji kakao hasil fermentasi untuk memberi nilai tambah yang lebih tinggi

9 8 7 6 5 4 3 2 | 2 3 4 5 6 7 8 9

Pengembangan wisata agroedukasi komoditi kakao

Compare the relative importance with respect to: Biaya

	Melakukan	Pengemba	Merekrut S	Memaksim:	Memaksim:	Mengaplik	Meningkat	membantu	Menambah	Mempertah	Melakukan	Edukasi ma
Melakukan pengolahan biji kakao hasil fermentasi untuk memb		2,13809	3,81881	10,80124	3,0	18,70829	41,833	41,833	4,67707	29,5804	20,9165	10,80123
Pengembangan wisata agroedukasi komoditi kakao			8,16497	23,09401	1,40312	40,0	89,44272	89,44272	10,0	63,24556	44,72136	23,09401
Merekrut SDM dengan mempertimbangkan disiplin ilmu dan skil				2,82843	11,45644	4,89898	10,95445	10,95445	1,22474	7,74597	5,47723	2,82843
Memaksimalkan keterlibatan SDM dalam program pelatihan dar					32,4037	1,73205	3,87298	3,87298	2,3094	2,73861	1,93649	1,0
Memaksimalkan pengolahan dan pemasaran produk setengah j						56,12486	125,499	125,499	14,03122	88,74119	62,7495	32,4037
Mengaplikasikan laporan keuangan digital							2,23607	2,23607	4,0	1,58114	1,11803	1,73205
Meningkatkan peran serta atau pola kemitraan antara institusi, s								1,0	8,94427	1,41421	2,0	3,87298
membantu petani mencari informasi tentang potensi pengemba									8,94427	1,41421	2,0	3,87298
Menambah pasokan bahan baku dari Kabupaten lain										6,32456	4,47214	2,3094
Mempertahankan lokasi perkebunan kakao yang strategis											1,41421	2,73861
Melakukan manajemen administrasi dalam usaha												1,93649
Edukasi manfaat penggunaan pupuk dan pengendali hama orga	Incon: 0,00											

Kriteria Tenaga Kerja

Expert Choice D:\SKRIPSI\Koperasi Tani Cahaya Sehat.ahp Combined

File Edit Assessment Inconsistency Go Tools Help

Melakukan pengolahan biji kakao hasil fermentasi untuk memberi nilai tambah yang lebih tinggi

9 8 7 6 5 4 3 2 1 2 3 4 5 6 7 8 9

Pengembangan wisata agroedukasi komoditi kakao

Compare the relative importance with respect to: Tenaga Kerja

	Melakukan	Pengemba	Merekrut S	Memaksim	Memaksim	Mengaplik	Meningkat	membantu	Menambah	Mempertah	Melakukan	Edukasi ma
Melakukan pengolahan biji kakao hasil fermentasi untuk memb		2,64588	1,82584	1,58113	1,41424	2,23571	1,22475	1,29088	1,58113	1,29088	1,58113	1,05402
Pengembangan wisata agroedukasi komoditi kakao			4,83095	4,1835	1,87088	5,91543	2,16034	3,41552	4,1835	3,41552	4,1835	2,78883
Merekrut SDM dengan mempertimbangkan disiplin ilmu dan ski				1,15476	2,58218	1,22448	2,2362	1,41441	1,15476	1,41441	1,15476	1,73225
Memaksimalkan keterlibatan SDM dalam program pelatihan dar					2,23611	1,41399	1,9365	1,22485	1,0	1,22485	1,0	1,50009
Memaksimalkan pengolahan dan pemasaran produk setengah j						3,16184	1,15472	1,82562	2,23611	1,82562	2,23611	1,49065
Mengaplikasikan laporan keuangan digital							2,73819	1,73192	1,41399	1,73192	1,41399	2,12112
Meningkatkan peran serta atau pola kemitraan antara institusi, s								1,58101	1,9365	1,58101	1,9365	1,29092
membantu petani mencari informasi tentang potensi pengemba									1,22485	1,0	1,22485	1,22472
Menambah pasokan bahan baku dari Kabupaten lain										1,22485	1,0	1,50009
Mempertahankan lokasi perkebunan kakao yang strategis											1,22485	1,22472
Melakukan manajemen administrasi dalam usaha												1,50009
Edukasi manfaat penggunaan pupuk dan pengendali hama orga	Incon: 0,04											

Lampiran 9 Dokumentasi Penelitian



Wawancara Bersama Koordinator
Pendataan Koperasi tani Cahaya sehat



Wawancara Bersama Manajer
Program Koperasi Tani Cahaya
Sehati



Wawancara Bersama Petani Pemasok
Biji Kakao



Wawancara Bersama Petani
Pemasok Biji Kakao



Wawancara Bersama Pelanggan Unit
Usaha Koperasi Tani Cahaya Sehat



Rumah Jemur Biji Kakao Hasil
Fermentasi



Wawancara Bersama Pengawas Tanaman Perkebunan Kabupaten Luwu Timur
dalam Kunjungan Balai Pengelolaan Hutan Produksi Kota Makassar





Peralatan yang digunakan dalam unit usaha produksi



Box Kayu Untuk Fermentasi Biji Kakao